

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif-analitik. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis perilaku partai politik dalam tahapan Pilkada 2024, khususnya terkait pembentukan koalisi dan strategi kemenangan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati. Menurut Moleong (2017:6), penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman fenomena sosial secara mendalam dari perspektif pelaku, sehingga data yang diperoleh bersifat kontekstual dan deskriptif.

Pendekatan deskriptif-analitik dipilih karena penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan perilaku partai politik, tetapi juga menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi terbentuknya koalisi dan strategi kemenangan, serta interaksi antarpartai politik dalam konteks Pilkada. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2019:15), penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat, dan hubungan antarvariabel yang dikaji.

Data penelitian kualitatif ini diperoleh melalui beberapa metode, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi (dokumen partai politik, berita, dan publikasi resmi Pilkada). sehingga hasil yang diperoleh dapat menggambarkan dinamika politik lokal secara menyeluruh.

Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang bersifat naratif dan kontekstual, sehingga dapat menangkap proses, interaksi, dan strategi politik yang terjadi di tingkat lokal. Data yang dikumpulkan tidak hanya berupa angka atau statistik, tetapi juga berupa informasi deskriptif dari wawancara mendalam, observasi, dan dokumen terkait kegiatan partai politik, koalisi, dan kampanye Pilkada.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus utama yang dikaji dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2019:13), objek penelitian adalah “fenomena, peristiwa, atau hal yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk dikaji secara mendalam dalam suatu penelitian”.

Dalam penelitian ini, objek yang dikaji adalah dinamika perilaku partai politik dalam tahapan Pilkada 2024, yang mencakup:

3.2.1 Pembentukan koalisi dan Faktor-faktor yang memengaruhi pilihan koalisi partai politik

Penelitian ini menelaah bagaimana partai politik di Kabupaten Lamongan berinteraksi dan mengambil keputusan dalam membentuk koalisi untuk mengukung pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati pada Pilkada 2024.

Objek penelitian juga mencakup analisis faktor-faktor internal dan eksternal, termasuk perubahan regulasi pencalonan, yang memengaruhi keputusan

partai politik dalam menentukan mitra koalisi, sesuai dengan rumusan masalah pertama.

3.2.2 Strategi kemenangan dalam koalisi serta dampaknya terhadap efektivitas strategi kemenangan

Penelitian ini meneliti bentuk strategi yang diterapkan oleh partai politik dan/atau koalisi dalam memenangkan pasangan calon, termasuk manajemen kampanye, koordinasi tim, dan penggunaan sumber daya politik. Objek penelitian juga mencakup interaksi internal partai dan antarpolisi dalam koalisi, konflik maupun koordinasi, dan bagaimana hal tersebut berdampak pada keberhasilan strategi kemenangan pasangan calon, sesuai rumusan masalah kedua.

Selain itu, penelitian ini mengkaji proses pengambilan keputusan dalam penyusunan strategi kemenangan, mulai dari penetapan sasaran pemilih, pembagian wilayah kerja, hingga penentuan bentuk kampanye yang digunakan. Perhatian juga diberikan pada peran pengurus partai, relawan, tokoh masyarakat, serta jaringan organisasi dalam mendukung pelaksanaan strategi di lapangan.

Melalui kajian tersebut, penelitian berupaya menjelaskan hubungan antara soliditas koalisi dengan efektivitas strategi kemenangan pasangan calon. Dinamika kerja sama, pembagian peran, dan kemampuan menyelesaikan perbedaan kepentingan menjadi aspek penting yang memengaruhi keberhasilan koalisi dalam membangun dukungan masyarakat selama tahapan Pilkada.

Dengan demikian, objek penelitian ini fokus pada faktor pembentukan koalisi, strategi pemenangan, serta dinamika internal dan antarpantai dalam konteks Pilkada 2024 di Kabupaten Lamongan. Hal ini sejalan dengan pandangan Sugiyono (2019:15) bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara utuh dan kontekstual, sehingga dinamika perilaku partai politik dapat dipahami secara mendalam dalam tahapan Pilkada 2024.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Lamongan, Jawa Timur, karena daerah ini menjadi lokasi Pilkada 2024 dengan dinamika koalisi partai politik dan strategi pemenangan pasangan calon yang relevan untuk dikaji. Penelitian dilakukan setelah Pilkada 2024 selesai, yaitu pada periode Bulan Februari - Juni 2026, agar peneliti dapat menganalisis secara menyeluruh seluruh tahapan Pilkada, termasuk pembentukan koalisi, strategi pemenangan, dan dinamika internal maupun antarpantai. Pelaksanaan pasca-Pilkada memungkinkan pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi retrospektif, sehingga memberikan gambaran yang komprehensif dan kontekstual mengenai perilaku partai politik (Sugiyono, 2019:14–15).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga teknik pengumpulan data difokuskan pada data deskriptif dan kontekstual yang berkaitan

dengan perilaku partai politik, pembentukan koalisi, dan strategi pemenangan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati di Kabupaten Lamongan. Menurut Sugiyono (2019:245), teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang semuanya digunakan secara terpadu untuk memperoleh data yang valid dan komprehensif.

1. Wawancara Mendalam (In-Depth Interview)

Wawancara dilakukan dengan pengurus partai politik, calon Bupati/Wakil Bupati, dan tim pemenangan. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi terkait proses pembentukan koalisi, faktor penentu pilihan koalisi, dan strategi pemenangan yang diterapkan. Teknik ini memungkinkan peneliti memahami perspektif dan pengalaman para informan secara mendalam.

2. Observasi Partisipatif/Retrospektif

Mengingat penelitian dilakukan setelah Pilkada, observasi bersifat retrospektif, yaitu mempelajari kegiatan dan interaksi partai politik melalui catatan, dokumentasi, maupun pengamatan lapangan terkait aktivitas politik selama Pilkada. Observasi ini membantu menafsirkan dinamika internal dan antarpolisi dalam koalisi.

3. Dokumentasi

Data dikumpulkan melalui dokumen resmi partai politik, berita media, publikasi Pilkada, dan laporan kegiatan kampanye. Dokumentasi ini digunakan untuk memverifikasi informasi dari wawancara dan observasi, sekaligus menyediakan bukti tertulis tentang koalisi dan strategi kemenangan pasangan calon.

Dengan kombinasi ketiga teknik tersebut, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan metode untuk meningkatkan validitas dan keakuratan informasi (Sugiyono, 2019:247). Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran komprehensif dan kontekstual mengenai perilaku partai politik dan strategi kemenangan dalam Pilkada 2024 di Kabupaten Lamongan.

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga teknik analisis data difokuskan pada pemahaman dan interpretasi fenomena sosial yang terjadi dalam perilaku partai politik, pembentukan koalisi, dan strategi kemenangan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati di Kabupaten Lamongan. Menurut Sugiyono (2019:334), analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses sistematis untuk mengorganisasikan dan menafsirkan data sehingga dapat memberikan pemahaman mendalam terhadap masalah yang diteliti.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif-analitik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data hasil wawancara, observasi retrospektif, dan dokumentasi disaring dan disederhanakan untuk memfokuskan pada informasi yang relevan dengan rumusan masalah penelitian. Langkah ini membantu menghilangkan data yang tidak relevan dan menyoroti pola penting dalam perilaku partai politik dan strategi kemenangan.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau diagram. Penyajian ini memudahkan peneliti untuk memahami hubungan antarvariabel, dinamika koalisi, serta strategi kemenangan yang diterapkan oleh partai politik.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Berdasarkan pola, hubungan, dan interpretasi data, peneliti menarik kesimpulan sementara. Kesimpulan ini kemudian diverifikasi melalui triangulasi sumber dan metode, sesuai prinsip keabsahan data dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2019:335). Proses ini dilakukan secara iteratif, yaitu pengumpulan, reduksi, penyajian, dan analisis data dilakukan berulang-ulang hingga diperoleh pemahaman yang komprehensif.

Dengan menggunakan teknik analisis ini, penelitian dapat menghasilkan deskripsi yang mendalam mengenai perilaku partai politik, strategi kemenangan, dan dinamika koalisi pada Pilkada 2024 di Kabupaten Lamongan, sehingga temuan penelitian bersifat valid, kontekstual, dan dapat dipertanggungjawabkan.